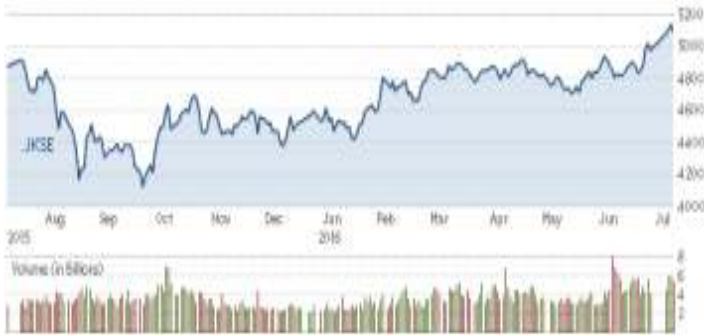




BIRD DAILY

Jumat, 09 September 2016



IHSX

5.371,07

-10,27 (-0,191%)

MNC36

305,65

-1,49 (-0,49%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,1
Value	5,5
Market Cap.	5.780
Average PE	13,9
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.083
IHSX Daily Range	5.329-5.415
USD/IDR Daily Range	12.975-13.165

GLOBAL MARKET (08/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.479,91	-46,23	-0,25
NASDAQ	5.259,48	-24,44	-0,46
NIKKEI	16.958,7	-53,67	-0,32
HSEI	23.919,3	+177,53	+0,75
STI	2.894,48	+0,83	+0,03

COMMODITIES PRICE (08/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,62	+2,12	+4,66
Batubara US/ton	59,85	-0,85	1,4
Emas US/oz	1.338,22	-7,11	-0,53
Nikel US/ton	10.345	+135	+1,32
Timah US/ton	19.575	+25	+0,13
Copper US/ pound	2,1	+0,004	+0,19
CPO RM/ Mton	2.609	+11	+0,42

MARKET COMMENT

IHSX pada perdagangan Kamis ditutup melemah 0,19% di level 5.371,08. Pelemahan IHSX dikarenakan likuiditas perbankan yang mengetat sebagai akibat dari pembayaran tebusan sehingga memberikan sentiment negative terhadap pasar dan realisasi pencapaian uang tebusan *Tax Amnesty* yang masih belum menunjukkan pengaruh yang kuat

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya harga *WTI crude oil* +4.66% kelevel \$47.62 akibat penurunan tajam cadangan sebesar 14.5 juta barrel menjadi 516 juta barrel, kejatuhan mingguan terbesar sejak Januari 1999, tetapi di Offset dengan kejatuhan harga saham Apple -2.6% setelah peluncuran model baru iPhone 7 menjadi faktor DJIA ditutup turun -46.23 poin (-0.25%) ditengah ramainya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.8 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.0 miliar saham).

Kesepakatan Komisi XI dengan Bank Indonesia bahwa GDP tahun 2017 akan tumbuh 5.1%, lebih pesimis ketimbang perkiraan Menteri Keuangan sebelumnya sebesar 5.2% ditengah pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-69 (09 Sep'16 jam 05.00) masih sangat rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 325 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan mencapai 4.5% atau Rp 7.36 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 15.7 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), IHSX diperkirakan akan bergerak turun Jumat ini merujuk turunnya DJIA -0.25%, EIDO -1.3% and Gold -0.53%.

PT Summarecon Agung (SMRA) berencana merilis produk baru di Proyek Summarecon Emerald Karawang & Bandung dlm 4 bulan mendatang utk mendorong prapenjualan yg ditargetkan sepanjang 2016 sebesar 4.5 triliun & per Juli 2016 telah mencapai Rp 1.9 triliun (42.22% dari total target 2016).

BUY: BBRI, SMGR, JPFA, TOTL, ICBP, INTP, AKRA, ASII
BOW: SRIL, BSDE, PTPP, BBTN, CTRA, SMGR, GGRM, TLKM, BBNI, UNTR, JSRM, ADHI, WSKT

MARKET MOVERS (09/09)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.063(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 26 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat melemah 46 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perusahaan asal Jepang, NEC Corporation (NEC) melakukan penandatanganan kontrak dengan perseroan dalam proyek pengembangan sistem kabel optik bawah laut atau Indonesia Global Gateway Cable System (IGG). Sistem kabel optik bawah laut itu akan menghubungkan pulau Sumatera, Batam, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi dengan Singapura.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Pada tujuh bulan pertama 2016, perseroan telah menyalurkan KUR sebesar Rp7,417 triliun kepada 179.724 debitur atau sekitar 57,1% dari target penyaluran tahun ini sebesar Rp13 triliun. Dari nilai tersebut, KUR sebesar Rp2,338 triliun diteruskan kepada usaha mikro, lalu sebesar Rp5,074 triliun disalurkan kepada usaha ritel, dan KUR sebesar Rp3,6 miliar ditujukan kepada TKI. Sejak pertama kali diluncurkan pada Oktober 2007 hingga Juli 2016, berdasarkan sub sektor UKM penerima KUR perseroan, bidang usaha perdagangan menerima alokasi KUR sebesar hampir 75%, lalu diikuti oleh bidang usaha jasa 17% dan selebihnya ke industri pengolahan, perikanan, pertanian dan TKI.

PT Resources Alam Indonesia Tbk (KGGI). Perseroan menghabiskan biaya eksplorasi sebesar US\$1.319.184 sampai bulan Juli 2016. Perseroan melakukan kegiatan eksplorasi pengembangan dilakukan di area sub blok Tani Bakti. Eksplorasi dilakukan oleh anak usaha perseroan PT Insani Baruperkasa. Rencana aksi untuk blok Loajanan akan terus dilakukan pemetaan geologi, untuk blok Separi masih dipelajari untuk dilakukan bor serta seluruh blok dalam PKP2B Insani Baraperkasa untuk tahap produksi sudah mendapatkan persetujuan Menteri ESDM.

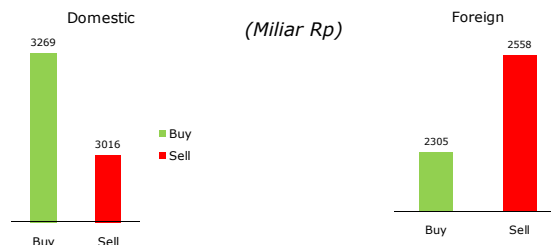
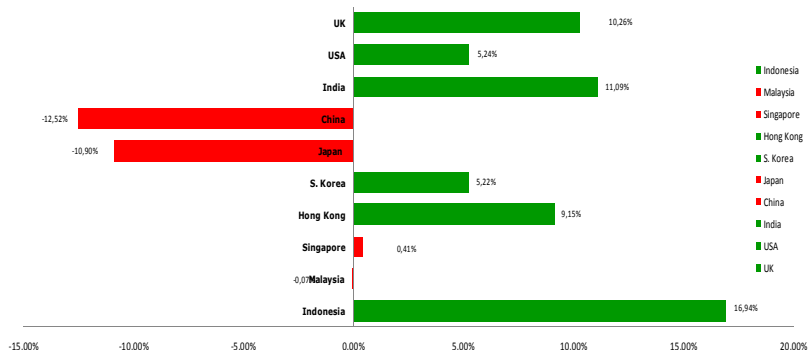
PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Perseroan menghabiskan dana sebesar US\$702.813,73 untuk kegiatan eksplorasi pada bulan Agustus 2016 yang difokuskan pada daerah-daerah di dalam kontrak karya. Perseroan menyebutkan bahwa daerah eksplorasi di Blok Soroako Sulsel, Blok Bahodopi di Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Sulawesi Tenggara. Metode eksplorasi memakai metode pengeboran core drilling HQ-3 untuk program spasi 25, di Bukot Konde Central dan Bukit Petea D2C1 serta spasi 100m di area Engano. Pelaksana eksplorasi dilakukan perseroan bersama pihak ketiga yang melibatkan tiga kontraktor. Hasil pengujian sedang dalam proses penghitungan cadangan dengan metoda blok modeling di Soroako.

PT Jakarta Setiabudi International Tbk (JSPT). Perseroan bersiap memperluas jaringan hotel dan sedang dalam proses membangun butik Hotel Andaz Bali sekaligus merevonsi hotel Bali Hyatt. Kedua proyek ini diprediksi rampung akhir tahun 2018 atau awal 2019. Perseroan mengatakan kemungkinan Hyatt Regency akan selesai lebih cepat daripada Andaz Bali. Andaz Bali akan dibangun menjadi hotel bintang 5 dengan konsep pedesaan Bali, di atas lahan seluas 6,2 hektare di kawasan Sanur. Sedangkan Bali Hyatt akan diubah konsepnya menjadi Hyatt Regency. Perseroan masih menghitung material yang akan digunakan. Kebutuhan dana ekspansi ini akan dipenuhi dengan kombinasi internal perusahaan dan pinjaman dari pihak ketiga.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan terus memperkuat bisnis konstruksi dan pembangkit listrik. Langkah ini demi menyalurkan bisnis alat berat dan komoditas batubara. Di bisnis pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), perseroan akan bekerjasama dengan dua mitranya, Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power, menggarap proyek pembangkit listrik di Jepara, Jawa Tengah. Proses financial closing ditargetkan dalam waktu dekat. PLTU ini akan menjual listrik ke PLN dengan durasi kontrak 25 tahun. Di bisnis konstruksi, perseroan menggeber proyek melalui PT Karya Supra Prakasa, yang menguasai 50,1% saham PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Dari total pendapatan perseroan, sektor tambang berkontribusi 61%. Adapun sisanya berasal dari penjualan alat berat untuk konstruksi dan kontraktor pertambangan oleh anak usahanya PT Pamapersada Nusantara, serta proyek konstruksi dari PT Acset Indonusa Tbk (ACST).

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Pada perdagangan kemarin (7/9), terjadi transaksi jual beli saham perseroan di pasar negosiasi. Transaksi melibatkan 4,5 miliar unit saham. Total nilai transaksinya sekitar Rp 13,1 miliar. Artinya satu saham Perseroan dihargai Rp 3. Adapun pihak yang terlibat dalam transaksi ini adalah PT Binaartha Parama selaku pihak penjual dan PT Bahana Securities selaku pihak pembeli. Akan tetapi manajemen Perseroan dan Bahana enggan memberikan konfirmasi terkait transaksi ini. Sepanjang tahun 2015, perseroan mencatat penurunan pendapatan 12% year on year (yoy) menjadi Rp 1,39 triliun. Sementara beban pokok pendapatan juga menurun 13% yoy menjadi Rp 700,91 miliar. Sedangkan laba kotor perusahaan menyusut 10% yoy, menjadi Rp 694,69 miliar. Perseroan juga mencatat sejumlah kerugian penjualan aset.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



08/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -253,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 37.484,9

ECONOMIC CALENDER

- USD : Core PCE Price Index m/m
- USD : Personal Spending m/m
- USD : S&P / CS Composite-20 HPI y/y
- USD : CB Consumer Confidence
- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : Chicago PMI
- USD : Crude Oil Inventories
- USD : Challenger Job Cuts
- USD : Unemployment Claims
- USD : ISM Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI
- EURO : PPI m/m
- USD : Average Hourly Earnings m/m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Monday
05
September

Tuesday
06
September

Wednesday
07
September

Thursday
08
September

Friday
09
September

CORPORATE ACTION

- TPIA : Cash Dividend Ex Date
- FASW : Cash Dividend Cum Date
- FASW : Cash Dividend Ex Date
- BDMN : RUPS Going
- BVIC : RUPS Going
- TPIA : Cash Dividend Rec Date
- FASW : Cash Dividend Rec Date
- MBSS : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	983	19,2	LPPF	431	7,7	MGNA	19	30,6	NISP	-190	-10
PPRO	276	5,4	BBCA	399	7,2	NIKL	140	24,8	IBST	-215	-10
KIJA	233	4,5	TLKM	300	5,4	INCF	60	24,4	DNAR	-15	-10
SRIL	170	3,3	PPRO	276	4,9	PNSE	150	23,6	ARTI	-16	-10
KREN	126	2,5	ASII	206	3,7	BAJA	58	20,7	NELY	-10	-9,9

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3610	40	3500	3680	BUY	CTRA	1590	-30	1538	1673	BOW
INTP	17400	50	17150	17600	BUY	PTPP	4490	-120	4205	4895	BOW
SMGR	10.050	0	9825	10275	BOW	WSKT	2640	-50	2575	2755	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	970	20	930	990	BUY	ASII	8300	0	8113	8488	BOW
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	252	-4	245	263	BOW
LINK	4.450	200	3900	4800	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.025	-725	17000	19775	BOW	ADRO	1270	25	1153	1363	BUY
MIKA	2870	-20	2790	2970	BOW	PTBA	10100	-275	9713	10763	BOW
SCMA	3000	0	2850	3150	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	18000	-700	17300	19400	BOW	LSIP	1585	-15	1555	1630	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1685	0	1633	1738	BOW
JSMR	4760	-10	4705	4825	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5575	-25	5925	5250	BOW	GGRM	62450	-825	60950	64775	BOW
TLKM	4160	-50	4110	4260	BOW	ICBP	9800	100	9600	9900	BUY
TOWR	3980	0	3980	3980	BOW	INDF	8425	-100	8250	8700	BOW
KEUANGAN						KLBF	1755	-35	1705	1840	BOW
BBCA	15175	-25	14963	15413	BOW	UNVR	45750	-100	44975	46625	BOW
BBNI	5800	-25	5625	6000	BOW	COMPANY GROUP					
BBRI	11975	0	11825	12125	BOW	BHIT	146	-3	140	155	BOW
BBTN	2000	-10	1975	2035	BOW	BMTR	940	20	900	960	BUY
BDMN	3800	-70	3640	4030	BOW	MNCN	2070	-20	1960	2200	BOW
BJBR	1705	110	1433	1868	BUY	BABP	77	-1	73	82	BOW
BMRI	11200	-75	11050	11425	BOW	BCAP	1630	0	1630	1630	BOW
BTPN	2700	0	2700	2700	BOW	IATA	52	0	51	54	BOW
						KPIG	1.300	-45	1323	1323	BOW
						MSKY	780	-10	725	845	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.